



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai pengaruh pemahaman wajib pajak, tingkat pendidikan wajib pajak, dan pelayanan petugas pajak terhadap kepatuhan wajib pajak PBB adalah:

1. Pemahaman wajib pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t yang dilakukan memperoleh koefisien regresi sebesar 0,464. Uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 6,358 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga disimpulkan bahwa tingkat pemahaman berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB di Kecamatan Tigaraksa, Pasar Kemis, dan Kelapa Dua. Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju untuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan variabel bebas pemahaman wajib pajak. Hal ini terjadi karena responden sebagian besar memiliki tingkat pendidikan yang tinggi sehingga lebih mudah memahami arti dan tujuan PBB.
2. Tingkat pendidikan wajib pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t yang dilakukan memperoleh koefisien regresi sebesar 0,660.

Uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 2,720 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga disimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB di Kecamatan Tigaraksa, Pasar Kemis, dan Kelapa Dua. Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju untuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan variabel bebas tingkat pendidikan. Hal ini terjadi karena sebagian besar responden tinggal di perumahan mewah, sehingga mengindikasikan responden mampu untuk mendapatkan pendidikan yang tinggi.

3. Pelayanan petugas pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t yang dilakukan memperoleh koefisien regresi sebesar 0,232. Uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 2,087 dengan nilai signifikansi sebesar 0,039 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga disimpulkan bahwa pelayanan petugas pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB di Kecamatan Tigaraksa, Pasar Kemis, dan Kelapa Dua. Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab netral cenderung setuju untuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan variabel bebas pelayanan petugas pajak. Hal ini menunjukkan pelayanan petugas pajak masih dapat ditingkatkan melalui penyuluhan dan seminar tentang PBB.

4. Pemahaman wajib pajak, tingkat pendidikan wajib pajak, dan pelayanan petugas pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai F sebesar 89,837 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut membuktikan bahwa  $H_{a4}$  diterima dan membuktikan bahwa pemahaman wajib pajak, tingkat pendidikan wajib pajak, dan pelayanan petugas pajak secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak PBB.

## 5.2. Keterbatasan

Berikut merupakan beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Nilai koefisien determinasi dari penelitian ini sebesar 70,40% dan sisanya sebesar 29,60% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Apabila hasil koefisien determinasi lebih tinggi dan sisanya yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya semakin kecil, maka penelitian ini akan semakin baik sehingga mewakili faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak.
2. Penelitian dilakukan di wilayah Kabupaten Tangerang, terutama Kecamatan Tigaraksa, Pasar Kemis, dan Kelapa Dua. Sementara di Kabupaten Tangerang ada 29 kecamatan sehingga penelitian akan lebih baik apabila diperluas objek penelitiannya.

3. Ruang lingkup penelitian dan jumlah sampel masih menjadi keterbatasan dalam penelitian yang masih sangat dimungkinkan untuk diperluas.
4. Pada kuesioner untuk variabel tingkat pendidikan, pertanyaannya dikembangkan oleh peneliti sendiri dan belum dilakukan uji pilot (*pilot test*).

### 5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin membahas topik yang sama dapat menambahkan variabel-variabel independen terkait yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti pemeriksaan pajak, tarif pajak, dan persepsi wajib pajak. Hal ini dapat dilakukan karena nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini masih dapat ditingkatkan dengan penambahan variabel independen.
2. Memperluas jumlah sampel penelitian, dengan menambah jumlah sampel dari wilayah lain yang menjadi cakupan Kabupaten Tangerang atau dengan mencoba teknik pengambilan sampel yang berbeda.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan *pilot test* jika ingin membuat pertanyaan sendiri. Penelitian seharusnya didahului dengan uji coba instrumen penelitian pada sekelompok masyarakat yang merupakan bagian dari populasi yang bukan sampel. Hal ini bertujuan untuk

mengetahui apakah instrumen tersebut cukup handal atau tidak, komunikatif, dapat dipahami, dan sebagainya.

